



Mahasiswa UMA Ikuti Kegiatan Bekraf Young Technology Entrepreneurs (BYTE) 2018

Mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) ikuti Bekraf Young Technology Entrepreneurs (BYTE) yang di selenggarakan oleh Badan Ekonomi Kreatif (Berkraf) di Karibia Hotel, mulai 9-11 Mei 2018.

Kegiatan ini bertujuan membangun kapasitas bisnis dan manajerial untuk para mahasiswa yang baru merintis maupun yang sudah punya usaha.

Dalam event yang digelar selama tiga hari tersebut, dibahas berbagai topik yang mendukung bisnis di era digital saat ini seperti fotografi, pemasaran daring, perdagangan daring dan software produk desain, dengan menghadirkan pembicara dalam kegiatan BYTE Firma Marpaung (AKSI NUSANTARA), David Wijaya (MATAHARIMALL.COM), Eko Nugroho (KUMMARA), Jimmy Bowie Soedomo (PRIORITECH) dan turut dihadiri oleh Kasubdit Edukasi Subsektor Ekonomi Kreatif, Toar RE Mangaribi

Melalui seminar dan workshop ini, event ini diharapkan sebagai ajang penciptaan lapangan kerja di sektor industri kreatif, sekaligus membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan sebagai katalis dan agen perubahan dalam ekosistem kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

Kasubdit Edukasi Subsektor Ekonomi Kreatif, Toar RE Mangaribi baru-baru ini menyebut, pihaknya menggandeng Aksi Nusantara, dengan tujuan untuk lebih memperkenalkan bagaimana memanfaatkan teknologi sebagai solusi dalam menjalankan bisnis di era digital bagi entrepreneur kreatif saat ini.

Dengan menghadirkan sejumlah narasumber masing-masing Firstman Marpaung dari Aksi Nusantara, seorang motivator ulung yang akan berbagi inspirasi dan tips seputar pengembangan bisnis daring (online business) dan platform Aksi Nusantara.

Kemudian dari Joviana Aprilia dari perusahaan e-commerce, Line memperkenalkan tentang e

commerce dan konsep online marketplace, serta bagaimana pelaku UKM dapat memperluas pasar dengan berjualan online.

Selanjutnya, Eko Nugroho dari Kumara dalam event tersebut membuat boardgame khusus untuk para entrepreneur, Jimmy Bowie Soedomo yang berbagi ilmu bagaimana mendesain sebuah produk atau aksesorinya dengan menggunakan software Fusion. Terakhir Carlo Kawilrang sebagai fotografer, mengajarkan teknik memotret dengan menggunakan smartphone untuk bisa jualan di online.

Kami berharap dengan kegiatan BYTE ini dapat mengambil bagian dalam mencetak seorang enterprenuer dari mahasiswa yang bisa berusaha meski usahanya itu jatuh bangun. Apalagi daya kreasi mahasiswa itu bisa diandalkan karena di era digitalisasi ini mahasiswa sangat cepat beradaptasi dengan perubahan-perubahan zaman ini terutama di era digitalisasi sekarang ini, imbuhnya.

Selain mahasiswa **Univeristas Medan Area** (UMA) peserta seminar dan workshop ini turut juga diikuti oleh mahasiswa seperti Universitas Negeri Medan (UNIMED), Politeknik Negeri Medan (Polmed), Universitas Potensi Utama, Triguna Dharma, Universitas Sumatera Utara (USU), UIN SU, LP3I, UNMAL, UNHAR.

